

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas. Dengan menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam bab empat mengenai pengaruh variabel Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2) dan Perputaran Persediaan (X3) terhadap variabel Return on Asset (ROA)/Y pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin meningkatnya Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan maka semakin meningkat pula tingkat profitabilitas.

5.1.2 Perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti perusahaan telah mengelola perputaran kas dengan efektif, Sehingga berdampak perputaran

kas menjadi tinggi. Sehingga penjualan dan profitabilitas pun akan meningkat serta kondisi keuangan perusahaan jadi tidak terganggu.

5.1.3 Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan mampu memperkirakan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik serta perusahaan mampu meminimalisasi kredit macet sehingga perputaran piutang pun tidak terganggu dan perusahaan dapat tetap memperoleh profit.

5.1.4 Variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin pendek jangka waktu dalam melakukan penjualan secara kredit membuat perputaran persediaan semakin cepat. Adanya kondisi tersebut membuat perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualan secara signifikan, sehingga profitabilitas turun. Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan semakin lama persediaan berada di perusahaan, sehingga dapat memperbesar biaya persediaan, dan akan menurunkan laba perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

## 5.2. Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi manajer perusahaan, diharapkan selalu memperhatikan rasio-rasio yang berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan seperti *Quick Ratio*, *Current Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*. Dengan ini perusahaan dapat mengontrol kinerja perusahaannya sehingga perusahaan selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal, dengan demikian kinerja perusahaan yang dicapai akan selalu meningkat.
- 5.2.2 Perlu dilakukan penelitian menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang beragam dari berbagai perusahaan dagang di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat memperjelas dan memperluas pengaruh variabel terhadap *Return on Asset* (ROA) apabila diterapkan pada perusahaan yang berbeda. Selain perluasan sampel penelitian, kepada para peneliti lanjutan juga diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan pengembangan baik data maupun metode.